

# **PENINGKATAN KETAHANAN EKONOMI DAERAH DALAM USAHA KEWIRASWASTAAN MISBAK**

## **ABSTRACT**

Enterpreneurs act bravely in fulfilling needs by focusing on self strength where the strength of economic condition face life challenge in regional area.

Human acts as enterpreneur and private manager. The habit of being independence human to associate must be able to adapt all conditions.

Enterpreneurs face challenge and achieve goal at the end.

Key words : Independence human, brave, tough.

## **A. PENDAHULUAN**

Wiraswasta berasal dari kata “wira” dan “swasta”. Wira berarti berdiri atas dasar kekuatan sendiri. Jadi wiraswasta berarti keberanian dalam memenuhi kebutuhan serta memecahkan semua masalah hidup dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri.

Ketahanan ekonomi daerah ialah kondisi ekonomi daerah yang ulet dan tangguh dalam menghadapi tantangan hidup.

Bisnis wiraswasta antara lain:

- a. Memiliki potensi untuk berprestasi.
- b. Memiliki motivasi yang besar untuk maju.
- c. Dalam situasi dan kondisi yang bagaimanapun ia mampu menolong dirinya dalam mengatasi masalah hidup.
- d. Mampu mengatasi kemiskinan.
- e. Tidak suka bergantung pada orang lain.
- f. Tidak mudah menyerah.

Untuk mencapai semua ini, seseorang harus mempunyai kekuatan sebagai modal dasar. Modal itu didapat dengan cara belajar.

## **B. TEKNIK WIRASWASTA**

- a. Manusia wiraswasta memiliki jiwa interpreneurship. Jika itu didukung

oleh cara berfikir yang kreatif. Berfikir kreatif berarti memAndang hidup ini secara optimisme. PANDangan yang optimis melihat hidup ini sebagai kesempatan untuk maju dan berhasil dalam hidup. Sebaiknya pANDangan yang psimis, menganggap hidup ini penuh dengan penderitaan.

- b. Kepemimpinan adalah kualitas tingkah laku seseorang yang mempengaruhi tingkah laku orang lain atau kelompok orang sehingga dapat bergerak mencapai tujuan bersama. Manusia wiraswasta yang menghendaki kerjasama dengan orang lain hendaklah memiliki keterampilan kepemimpinan.

## **C. KEMAHIRAN MANAJER**

Pengusaha wiraswasta disamping sebagai pemimpin juga sebagai manajer swasta. Oleh karena itu, keterampilan manajerial diperluka, antara lain:

- a. Mengelola sumber alam dan manusia
- b. Pembuatan perencanaan
- c. Mengorganisir
- d. Memberikan motivasi kerja
- e. Mengkoordinasikan
- f. Mengawasi dan mengendalikan
- g. Mengadakan penilaian terus menerus

#### **D. KEMAHIRAN HUMAN RELATION**

Pengusaha wiraswasta harus membiasakan diri untuk bergaul dengan orang lain, manusia itu berbeda satu sama lain, oleh karena itu kita harus mampu bergaul dengan berbagai macam manusia itu. Beberapa petunjuk yang perlu diperhatikan dalam bergaul dengan orang lain:

1. Menghormati kepentingan orang lain.
2. Menghargai pendapat orang lain.
3. Menghormati ambisi orang lain.
4. Sopan dan rendah hati kepada orang lain.
5. Suka memberikan sumbangan fikiran pada orang lain
6. Mengusahakan penampilan diri yang menyenangkan bagi orang lain.

#### **E. KEADAAN DAN TANTANGAN**

Pada umumnya wirausaha menyukai tantangan yang sukar namun dapat dicapai. Makin besar perusahaan makin besar persoalan yang ada. Pertumbuhan dan perkembangan perusahaan menghendaki Anda tidak ikut mengambil keputusan dan bersedia menerima risiko tertentu. Bagian hakiki seorang wiraswastawan adalah pekerjaan yang mengandung risiko. Anda akan bekerja dibawah tekanan-tekanan dan kondisi pengambilan risiko, dan harus disadari bahwa kemungkinan gagal selalu ada.

Kalau kita dihadapkan pada suatu situasi yang membuat fikiran antara dua alternatif atau lebih, yang hasilnya tidak diketahui (bisa berhasil, atau gagal), maka situasi itu dinamakan situasi berisiko. Sebagai seorang pengambilan risiko Anda harus mengambil keputusan yang tidak pasti sambil menimbang untung ruginya. Dua pilihan: mengandung risiko atau tanpa risiko ( konserpatif). Ini tergantung pada:

- a. Daya tarik tiap pilihan.
- b. Sejauh mana kita bisa rugi.
- c. Besarnya kemungkinan sukses atau gagal.
- d. Seberapa jauh kita dapat meningkatkan kemungkinan sukses dan mengurangi kemungkinan gagal

Contoh:

Seorang menghadapi dua pilihan.

1. Gaji 50 juta pertahun
2. Membeli sebuah perusahaan dengan masa depan tidak pasti, tetapi mendapatkan 125 juta dengan risiko bisa gagal.

Orang yang senang mengambil risiko akan memilih kemungkinan kedua, sedangkan orang yang tidak suka pada risiko pilihan pertama.

Penilaian seorang wirausaha berlainan dengan kedua jenis orang tersebut diatas, meskipun sifat seorang wirausaha ada yang sama dengannya. Perbedaannya terletak pada seorang wirausaha akan menilai kemungkinan sukses perusahaan itu secara sistematis dan menyeluruh serta mempertimbangkan usaha-usaha yang dapat mempengaruhi kemungkinan tersebut.

Unsur lain yang penting ialah kesediaan seorang wirausaha menerima tanggungjawab pribadi atas akibat keputusan baik yang menguntungkan atau tidak. Ciri- ciri wirausaha saling berkaitan. Beberapa kaitan itu antara lain ialah :

- a. Pengambilan risiko berkaitan dengan kreativitas dan inovasi serta merupakan hal yang dapat mengubah ide menjadi realitas.
- b. Pengambilan risiko berkaitan dengan kepercayaan pada diri sendiri.
- c. Pengetahuan realistic mengenai kemampuan diri sendiri.

## **F. RISIKO DAN KREATIVITAS**

Risiko itu timbul ketika Anda menerima tanggung jawab atas keputusan dan tindakan Anda sendiri. Mungkin sukar memisahkan antara tujuan pribadi dengan tujuan bisnis, karena perusahaan Anda adalah bagian dari hidup Anda.

Sebagai wiraswasta Anda jangan mengambil risiko yang tidak perlu. Anda harus menguasai emosi dan hanya mengambil risiko jika keuntungan yang didapat sama atau lebih besar daripada risiko yang terkandung. Faktor-faktor penting dalam pengambilan risiko adalah :

- Bakat
- Kemampuan, dan
- Pengalaman lampau Anda

Anda bertanggung jawab atas segala sesuatu dalam hidup Anda, termasuk sukses dalam kegagalan Anda sendiri. Meskipun demikian, sukses dapat diperoleh, apabila Anda bersedia dan mampu mengambil risiko yang perlu dengan penuh perhitungan.

Ciri penting lain dalam wirausaha ialah kreativitas. Antara risiko dan kreativitas ada hubungan. Jika ide yang kreatif dikembangkan mungkin risiko tertentu akan menyertai pelaksanaannya.

Untuk mengurangi risiko ditolaknya suatu ide yang kreatif, saran berikut ini dapat menolong :

- a. Bicarakan ide itu dengan teman dekat Anda sebelum dituliskan.
- b. Pilih teman atau waktu untuk mengemukakan ide itu pada orang lain.
- c. Kemukakan ide Anda sedikit demi sedikit. Pada waktu orang mulai tertarik dengan ide Anda barulah ciri-cirinya dikemukakan.

Jangan memaksakan ide Anda pada seseorang. Orang memerlukan waktu sebelum dapat menerima sesuatu yang

baru. Ide yang dapat melibatkan masa depan organisasi mengandung risiko biasanya orang ragu-ragu.

Dalam bisnis dibutuhkan berbagai tipe pengambilan risiko :

- Pada tingkat bawah dibutuhkan pekerja yang terampil melaksanakan hal-hal yang rutin, yang sedikit risikonya. Sebagian besar pekerja Anda ada dalam kelompok ini.
- Pada tingkat manajemen menengah terdapat lebih banyak kemungkinan untuk mengambil risiko. Manajer-manajer di tingkat menengah harus mendapat lebih banyak kebebasan untuk berinovasi dan membuat perubahan-perubahan kecil dalam prosedur dan fungsi. Orang ini dapat dianggap sebagai pengambil risiko, namun dampak mereka atas keseluruhan organisasi harus minimum.

## **G. PENDELEGASIAN WEWENANG DAN TANGGUNG JAWAB**

Sebagai pemimpin organisasi yang terdiri atas orang-orang, harus bersedia memberikan wewenang dan tanggungjawab kepada staf untuk kegiatan tertentu.

Mendelegasikan wewenang dan tanggungjawab kepada orang lain mengandung risiko. Mungkin ada akibat positif dan negatif dan Anda harus menanggung akibat-akibatnya. Oleh karena itu delegasikan wewenang kepada staf yang mampu menerima wewenang dan tanggungjawab.

Kemampuan mengambil risiko seorang wirausaha akan ditingkatkan oleh :

- a. Keyakinan pada diri.
- b. Kesiediaan mereka untuk menggunakan kemampuan mereka sepenuhnya untuk mengubah keadaan demi keuntungan mereka.

- c. Kemampuan untuk menilai situasi risiko secara realistis dan kemampuan mereka untuk mengubah peluang.
- d. Menghadapi suatu situasi risiko menurut tujuan-tujuan mereka yang telah ditentukan.

Inovasi dalam bisnis yang menghasilkan barang dan jasa yang berkualitas lebih tinggi adalah hasil dari tindakan para wirausaha yang bersedia menerima tantangan-tantangan yang lebih besar dan memikul risiko yang sudah diperhitungkan.

## **H. PENINGKATAN KETAHANAN EKONOMI DAERAH DALAM KEWIRAUSAHAAN**

Kecenderungan globalisasi disebabkan karena kemajuan teknologi transportasi dan teknologi komunikasi yang luar biasa canggihnya. Adanya kapal-kapal tangker raksasa yang dapat mengangkut barang secara utuh melalui peti kemas dari satu negara ke negara lain, adanya komputer, internet untuk menerima informasi ke antar negara lebih cepat. Akibatnya persaingan

internasional dalam perdagangan menjadi semakin tajam.

Meskipun dalam bisnis global seakan-akan batas-batas suatu negara menjadi pudar, tidaklah berarti peranan nasional dan daerah tidak ada lagi. Secara umum dapat dikatakan bahwa : daya beli, tingkat pertumbuhan ekonomi daerah, mata uang, bea masuk, selera penduduk suatu daerah relatif homogen. Ketahanan ekonomi suatu daerah menjadi penting guna menyusun strategi bisnis, karena potensi antar daerah berbeda, besarnya pasar berbeda, kemampuan pelabuhan berbeda dan sebagainya. Oleh karena itu, dilihat secara nasional dalam rangka otonomi daerah, peningkatan ekonomi daerah perlu dipacu. Pemanfaatan sumber daya setempat (SDM dan SDA) perlu dilakukan agar dapat berinteraksi dengan perdagangan internasional. Inti dari ekonomi kerakyatan adalah pemanfaatan sumber daya alam dan sumber daya manusia setempat. Pemanfaatan itu memerlukan jiwa kewiraswastaan dengan jumlah yang cukup memadai.

### **DAFTAR PUSTAKA**

1. DR. Basu Swastha. DH, MBA, *Manajemen Pemasaran Modern*, Yogyakarta, Liberty, 1988.
2. William.J.Stanton, Charles Futrell, *Foundamental Of Marketing*, Singapore, M.G. Hill Book Co, 1987.
3. Robert. F. Hartley, *Marketing Mistakes*, New York, J.W. Sonsinc, 1986.
4. Malhotra, Naresh. K, *Marketing Research*, New Jarsey, Prentice Hall, 1996.
5. Kotler, Philip, *Manajemen Pemasaran*, Penerjemah Hendra

Teguh, Rony, Jakarta, PT. Prenhallindo, 1997.